

ABSTRAK

Habibi Nur, 2020. *Analisis sistem Pengupahan dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja (Studi Kasus di Kopontren Al-Ikhtisab Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Pembimbing: Dr. H. Abd Mukti Thabrani, M.H.I.

Kata Kunci: *sistem Pengupahan, implikasinya, Kesejahteraan, Tenaga Kerja.*

Masalah pengupahan itu sangat penting dan dampaknya sangat luas, jika para karyawan tidak menerima upah yang adil dan pantas, itu akan mempengaruhi standar penghidupan para karyawan beserta keluarga mereka. Dalam hal penetapan upah ini harus dilihat dalam dua hal. *Pertama* nilai kerja itu Upah bagi karyawan mempunyai fungsi jaminan atas keberlangsungan hidupnya, sedangkan bagi pengusaha upah merupakan pemberian yang layak kepada karyawannya serta sebagai jaminan atas keberlangsungan proses produksi perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama, Bagaimana sistem pengupahan terhadap tenaga kerja di Kopontren Al-Ikhtisab; kedua, Bagaimana implikasi pengupahan terhadap kesejahteraan tenaga kerja di Kopontren Al-Ikhtisab, ketiga, bagaimana kesejahteraan materi tenaga kerja di kopontren Al-Ikhtisab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah manajer dan karyawan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa yang *pertama* Sistem pengupahannya termasuk pada pengupahan perbulan, namun dalam pemberian upahnya setiap pekerja tidak sama, biasanya karyawan yang lebih lama bekerja, upahnya lebih banyak dari yang baru bekerja. Kecuali pemberian tunjangan sama bagi setiap pekerja dari pekerjaan yang dilakukan sama. Sistem yang diterapkan ini sudah baik dari pembahasan tentang sistem upah yang meliputi unsur keadilan, kelayakan dan pemberian upah karena lama pengabdiannya terhadap pesantren karena kopontren Al-ikhtisab ini bukan milik perorangan tetapi 100% milik pesantren.. *Kedua*, Implikasi pengupahan terhadap kesejahteraan tenaga kerja atau akibat upah yang di dapatkan oleh karyawan Kopontren Al-Ikhtisab Cabang Pakong, bahwa upah yang mereka dapatkan tersebut sudah bisa mencukupi kebutuhan hidup mereka karena mereka masih mempunyai pekerjaan lain seperti bertani. Terutama bagi para karyawan yang yang belum berkeluarga dikarenakan mereka tidak banyak memenuhi kebutuhan sehari-hari dan belum membiayai pendidikan sekolah anak, itu yang membuat upah yang didapatkan parah karyawan itu mencukupi kebutuhan karyawan. *Ketiga*, Kesejahteraan materi tenaga kerja di Kopontren Al-Ikhtisab Cabang Pakong Kabupaten Pamekasan secara umum sudah cukup baik dalam perspektif ekonomi Islam pemilik usaha telah memberikan upah yang layak dan dapat memenuhi kebutuhan pekerja. adanya kompensasi yang diberikan pemilik usaha berupa bonus, tunjangan keluarga, jaminan kesehatan dan tunjangan hari raya (THR) sudah diterapkan. Dan pemberian cuti pada saat hari-hari besar untuk memberi kesempatan karyawan dalam beribadah.